

---

**PENGARUH METODE RESITASI DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP BAKTI IBU II  
PALEMBANG****Mukhlis****Universitas Tridianti Palembang, Indonesia**E-mail: mukhlasbastamy@gmail.com

---

Diterima:

**5 Mei 2021**

Direvisi:

**11 Juni 2021**

Disetujui:

**10 Juli 2021****Abstrak**

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan intelektual manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial dalam beragam interaksinya. Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (*Experiment Design*). Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dampak metode mengaji terhadap motivasi, motivasi terhadap hasil pembelajaran, metode mengaji terhadap hasil pembelajaran serta metode dan motivasi bacaan secara keseluruhan terhadap hasil pembelajaran. Metode analisis hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini adalah beberapa regresi linier dan korelasi. Analisis deskriptif dirangkum bahwa berdasarkan metode pembacaan tes korelasi terhadap motivasi, diperoleh nilai sig 0.000 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa metode pengajian memiliki dampak positif pada motivasi, tes regresi linier berlipat ganda atau hasil tes t dalam nilai sig pada  $0.000 < 0.05$  menjelaskan bahwa metode pengajian juga berdampak pada hasil pembelajaran, sementara dampak motivasi terhadap hasil studi diuji oleh kombinasi uji-t dengan nilai manggung  $0.034 < 0.05$  dan signifikansi regresi linier ganda atau pengujian F dengan nilai sig pada  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa metode pengajian dan motivasi bersama-sama berdampak pada hasil penelitian, dengan persentase 57,5% dan 42,5% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** Metode mengaji, Motivasi, Hasil belajar**Abstract**

*Education is an activity that has a great influence on the intellectual formation of human beings, both as individual beings and as social beings in various interactions. The research used is quantitative field research using experimental methods (Experiment Design), The purpose of this study is to examine the impact of the teaching method on motivation, motivation on learning outcomes, the method of recitation of the learning outcomes as well as the overall reading method and motivation on the learning outcomes. The hypothetical analysis methods used for this study are several linear regressions and correlations. Descriptive analysis summarized that based on the method of reading the correlation test to motivation, obtained a sig value of 0.000 less than 0.05 which means that the method of study has a positive impact on motivation, linear regression test doubled or t test result in sig value at  $0.000 < 0.05$  explained that*

*the study method also has an impact on the learning outcomes, while the impact of motivation on the results of the study was tested by a combination of t-test with a sig value of  $0.034 < 0.05$  and the significance of double linear regression or F testing with a sig score of  $0.000 < 0.05$  which means that the study method and motivation together had an impact on the results of the study, with a percentage of 57.5% and 42.5% influenced by other variables.*

**Keywords:** *Recitation method, Motivation, Learning result*

## **Pendahuluan**

Menghadapi kecenderungan perubahan zaman, peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik mutlak diperlukan (Mustafida, 2013), baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial dalam beragam interaksinya (Santoso, 2017). Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai sesuatu yang *continuum* harus dilaksanakan dengan efektif (Arribathi & Mitrohardjono, 2020). Hal ini dimaksudkan agar tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan umat dapat diwujudkannyatakan dalam realitas (Mustapa, 2017).

Menghadapi kecenderungan perubahan zaman, peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik mutlak diperlukan (Tjandra, 2020). Dikatakan demikian karena motivasi merupakan penunjang dari hasil yang bermutu (Kartika et al., 2017) dan hasil belajar yang bermutu menjadi salah satu indikator bagi pencapaian tujuan pendidikan (Adawiyah, 2019). Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah peserta didik (Rasmara, 2013) yang tidak memiliki dorongan belajar sehingga hasil belajar menjadi rendah (Hanggara & Wajubaidah, 2016). Salah satunya disebabkan guru mengajar menggunakan metode ceramah dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis (Siregar, 2012).

Menurut observasi awal yang telah dilakukan di SMP Bakti Ibu II diperoleh data secara umum bahwa SMP Bakti Ibu II memiliki 12 ruangan kelas yang terdiri dari 5 ruangan kelas 7, 4 ruangan kelas 8, dan 3 ruangan kelas 9. Mayoritas siswa dari keluarga menengah kebawah dengan persentase 75 persen dari kalangan petani dan buruh. Oleh sebab itu pihak sekolah tidak mewajibkan siswa membeli buku paket. Metode pembelajaran yang digunakan di SMP Bakti Ibu II Palembang masih terfokus pada aktivitas guru yang aktif menyampaikan dengan metode ceramah dan hapalan. Berdasarkan daftar nilai diketahui persentase siswa yang mengikuti remedial paling banyak adalah kelas VIII dengan besar persentase 45 %. Dari faktor-faktor tersebut kebanyakan siswa kurang aktif dalam memahami materi pembelajaran dan mengalami penurunan motivasi belajar, disebabkan faktor ekonomi yang melibatkan siswa harus berperan dalam membantu ekonomi keluarga, ketiadaan buku paket yang seharusnya menunjang pemahaman, bahkan siswa diwajibkan mencatat disetiap jam pembelajaran. Pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu (Dewi et al., 2017), guru yang bersifat otoriter dan kurang bersahabat dengan siswa (Syaiful, 2019), sehingga siswa merasa bosan dan kurang motivasi belajar (Pambudi et al., 2018).

Ketidakkampuan peserta didik memahami materi pelajaran yang diberikan disebabkan berbagai faktor (Waskitoningtyas, 2016), salah satu di antaranya adalah faktor metodologis. Oleh karena itu, dalam mengajarkan mata pelajaran kepada siswa, guru dituntut untuk mampu memilih (Zulhartati, 2011) dan menerapkan metode yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik. Itu berarti bahwa metode mengajar berfungsi sebagai salah satu komponen penting dalam proses pengajaran. Oleh karena itu penulis mencoba membahas metode resitasi (penugasan) dalam penelitian ini,

dikarenakan metode resitasi dianggap sesuai dengan kondisi siswa yang tidak memiliki buku paket, dan kesibukan dalam membantu ekonomi keluarga. Dengan metode resitasi diharapkan siswa mampu merekam materi dengan baik dan memperoleh pemahaman, sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar.

Penelitian terdahulu yang pernah membahas metode resitasi adalah penelitian Kardinal pada tahun 2009 dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi di Perpustakaan dan Warung Internet Sekolah terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Di universitas Sriwijaya, Program Pascasarjana, program studi Teknologi Pendidikan dan jurnal penelitian saudara I Wayan Laba tahun 2011 dengan penelitian berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Tugas dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Manggis”. Tesis pertama dengan objek penelitian di perpustakaan dan warung internet dengan metode penelitian kualitatif sedangkan tesis kedua dengan objek penelitian adalah SMA Negeri Manggis dengan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Sedangkan penulisan tesis ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa metode resitasi dan motivasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka peneliti memfokuskan untuk meneliti tentang pengaruh penerapan metode resitasi (penugasan) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berupa tugas belajar membuat resume sebelum proses pembelajaran di kelas. Untuk menganalisa pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar dan untuk menganalisa pengaruh motivasi terhadap hasil serta menganalisa pengaruh penerapan metode resitasi dan menganalisa pengaruh secara bersama-sama penerapan metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pai di SMP Bakti Ibu II Palembang

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dampak metode mengaji terhadap motivasi, motivasi terhadap hasil pembelajaran, metode mengaji terhadap hasil pembelajaran serta metode dan motivasi bacaan secara keseluruhan terhadap hasil pembelajaran. Manfaat penelitian yaitu sebagai kontribusi pemikiran dalam memaksimalkan pembelajaran PAI pada SMP Bakti Ibu II Palembang, dan sebagai literatur bagi pemerhati pendidikan Islam pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta perbandingan terhadap beberapa informasi tentang metode resitasi PAI. Sedangkan secara praktis, diharapkan menambah khazanah kepustakaan mengenai metode resitasi dan menjadi rekomendasi kepada pemerintah untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pendidikan Islam di tengah perubahan, khususnya di kota Palembang.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (*Experiment Design*). Menurut Suryabrata, tujuan eksperimen adalah untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan satu atau lebih. Eksperimen atau percobaan ini dilakukan melalui penerapan metode resitasi motivasi dan hasil belajar siswa.

Untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, tes hasil belajar, teknik dokumentasi dan teknik kuisioner/angket.

### **Hasil dan Pembahasan**

Uji linieritas dapat diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Keriteria pengujian linieritas adalah jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas dilihat berikut ini:

Tabel 1. Uji Linieritas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	X1 → Y	0,099	Linier
2	X2 → Y	0,020	Tidak Linier
3	X1 → X2	0,381	Linier

Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi dari 0,099, 0,381, lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X1 dan Y, serta X1 dan X2 sedangkan hubungan antara X2 dan Y diperoleh 0,020 yang berarti tidak linier.

**A. Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil SPSS 22 diketahui nilai DW 1,905, selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 41 dan jumlah variabel independen 2 ( $K=2$ )=2.41, maka diperoleh 1,603. Nilai DW 1,905 lebih besar t tabel yaitu 1.603, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**B. Uji Heterokedastisitas**

Hasil uji heterokedastisitas dengan bantuan SPSS. 22 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil di atas, terlihat bahwa titik-titik di atas menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**C. Uji Multikolenieritas**

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh nilai VIF 1.657 dan nilai tolerance 0.604. berdasarkan nilai di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas.

**D. Uji korelasional**

Tabel 2. Hasil Belajar, Metode Resitasi dan Motivasi

Hasil Belajar	Metode Resitasi	Motivasi
1.000	.646	.769
.646	1.000	.630
.769	.630	1.000
.	.000	.000
.000	.	.000
.000	.000	.

Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari *output* (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau praktis 0. Oleh karena probabilitas jauh di bawah 0,05, maka korelasi diantara variabel sangat nyata.

### E. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05.

Tabel 3. Hasil uji Anova

F	Sig
33.032	000

Dari tabel 4.30 diperoleh nilai F hitung 33.032 dengan nilai Probabilitas (sig)=0,000. Nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	0.360	0.33	0.974
Metode Resitasi	0.430	2.119	0.041
Motivasi Belajar	0.807	4.262	0.000
$R^2 = 0.635$			

Berdasarkan Tabel 4.29 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 0,360 + 0,430X_1 + 0,807X_2 + e$

- $a = 0,360$  nilai konstanta positif (0,360) dapat diartikan bahwa pengaruh positif variabel independen (metode resitasi dan motivasi). Bila pengaruh variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel hasil belajar akan naik
- $b_1 = 0,430$ , menyatakan bahwa jika metode resitasi bertambah sebesar 1 poin, maka motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,430. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai hasil pembelajaran siswa.
- $b_2 = 0,807$ , menyatakan bahwa jika penambahan motivasi belajar sebesar 1 poin, maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,807. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai metode resitasi.

**Hipotesis I** : Dari analisis korelasional diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel metode resitasi dengan motivasi belajar adalah p value  $0.000 < 0,05$  pada alpha 5% sehingga dapat dikatakan bahwa metode resitasi ada pengaruh terhadap motivasi siswa.

**Hipotesis II** : Dari analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai signifikansi regresi dari variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah p value = 0,041 pada alpha 5% sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

**Hipotesis III** : Dari analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai signifikansi regresi dari variabel metode resitasi terhadap hasil belajar adalah p value = 0.000 < 0,05 pada alpha 5% sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara metode resitasi terhadap hasil belajar.

**Hipotesis IV** : Dari analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai signifikansi regresi dari variabel metode resitasi, dan motivasi terhadap hasil belajar adalah p value = 0.000 < 0,05 pada alpha 5% sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh bersama antara variabel metode resitasi, dan motivasi terhadap hasil belajar.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu penerapan metode resitasi yang maksimal akan semakin tinggi motivasi belajar siswa. Sebaliknya semakin tidak maksimal dalam penerapan metode resitasi, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa dan semakin tinggi motivasi belajar akan semakin tinggi hasil belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan semakin rendah hasil belajar siswa. Semakin maksimal dalam menerapkan metode resitasi akan semakin tinggi hasil belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin tidak maksimal dalam menerapkan metode resitasi akan semakin rendah hasil belajar siswa. Hal ini berarti metode resitasi dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi metode resitasi dan motivasi belajar akan diikuti peningkatan hasil belajar siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel metode resitasi dan motivasi belajar akan diikuti penurunan hasil belajar siswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,635, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel metode resitasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 63,5% sedangkan 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain

## **Bibliografi**

- Adawiyah, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi Profesional Dosen dan Minat Belajar Mahasiswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 131–148.
- Arribathi, A. H., & Mitrohardjono, M. (2020). Penerapan Manajemen Pendidikan Islam (Mpi) Menuju Sekolah Efektif. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 3(1, January), 35–54.
- Dewi, T. L., Kurnia, D., & Panjaitan, R. L. (2017). Penggunaan media permainan ular tangga pada pembelajaran PIPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian wilayah waktu di Indonesia. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 2091–2100.
- Hanggara, Y., & Wajubaidah, W. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Stad Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 50 Batam Tahun Pelajaran 2015/2016. *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 5(2).
- Kartika, N. M. D., Margunayasa, I. G., & Wibawa, I. M. C. (2017). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan peta pikiran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2).
- Mustafida, F. (2013). Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 20.
- Mustapa, L. (2017). Pembaruan Pendidikan Islam: Studi atas Teologi Sosial Pemikiran KH Ahmad Dahlan. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 2(1), 90–111.
- Pambudi, B., Efendi, R. B., Novianti, L. A., Novitasari, D., & Ngazizah, N. (2018). Pengembangan alat peraga IPA dari barang bekas untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa sekolah dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 28–33.
- Rasmara, R. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas V SDN 01 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2012/2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Santoso, M. B. (2017). Mengurai Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial Yang Dibangunnya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 104–109.
- Siregar, T. A. (2012). *Meningkatkan Motivasi Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) pada Kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate Ta 2011/2012*. UNIMED.
- Syaiful, B. (2019). Metode Pembelajaran PKN Problem Base Learning (PBL) dan Metode Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Aktifitas Belajar Siswa di Sekolah. *SOSIOEDUKASI: JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 8(1), 38–50.
- Tjandra, D. S. (2020). Impelementasi pembelajaran pendidikan agama Kristen di abad 21. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 1–10.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas v sekolah dasar kota balikpapan pada materi satuan waktu tahun ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24–32.
- Zulhartati, S. (2011). Pembelajaran kooperatif model STAD pada mata pelajaran IPS. *Guru Membangun*, 26(2).